## **BAB V**

## SIMPULAN DAN SARAN

### V.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk menguji pengaruh Kondisi Keuangan, *Disclosure*, *Opinion Shopping* terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa kondisi keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap opini audit *going concern*. Artinya dalam memberikan opini audit *going concern* auditor mempertimbangkan dari kondisi keuangan yang dimiliki perusahaan.

Hasil pengujian pada hipotesis kedua membuktikan bahwa *disclosure* mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap opini audit *going concern*. Artinya jika perusahaan tidak melakukan pengungkapan yang cukup, semakin tinggi auditor akan menerima opini *going concern*. Karena entitas tidak ingin publik mengetahui keadaan buruk yang dialami perusahaan, sehingga perusahaan tidak melakukan pengungkapan yang lengkap.

Hasil pengujian pada hipotesis ketiga membuktikan bahwa *opinion* shopping tidak berpengaruh signifikan terhadap opini going concern. Karena pergantian auditor yang dilakukan perusahaan tidak hanya untuk melakukan perubahan opini, tetapi bisa dari faktor lainnya seperti memperbaiki kualitas laporan, dan lain sebagainya. Auditor akan mempertahankan independensi yang tinggi dan tetap mengeluarkan opini audit going concern.

Hasil pengujian pada hipotesis keempat membuktikan bahwa strategi menjual aset tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Karena strategi menjual aset adalah strategi jangka pendek yang tidak memberikan dampak besar bagi entitas.

#### V.2 Saran

Berdasarkan kesimpuIan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan bisa bermanfaat, antara lain sebagai berikut.

# 1. Bagi Penelitian Selanjutnya:

Untuk menghasilkan hasil penelitian serta kesimpulan yang lebih akurat disarankan agar peneliti selanjutnya untuk memperluas objek penelitian bukan hanya di perusahaan manufaktur saja, seperti perusahaan pertambangan, property & real estate, dan berbagai sektor lainnya, agar dapat menghasilkan informasi yang lebih luas. Selain itu peneliti dapat menambahkan variabel *control* seperti ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang dicerminkan dari total aset perusahaan. Total aset yang kecil dapat menggambarkan perusahaan memiliki masalah dengan kondisi keuangannya sehingga dapat memicu keraguan auditor mengenai kelangsungan usaha perusahaan. Selain itu dapat ditambahkan variabel moderasi atau intervening seperti kepemilikan institusional atau kepemilikan manajerial karena tingginya tingkat kepemilikan perusahaan akan memperbaiki kondisi keuangan sehingga kelangsungan hidup perusahaan tidak akan diragukan oleh auditor. Selain penambahan variabel, untuk penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian dapat lebih baik dan akurat. Peneliti juga bisa menggunakan proksi pengukuran kondisi keuangan selain Altman Z Score, seperti metode Springate yang memiliki keakuratan sebesar 92,5%.

- 2. Bagi Perusahaan Manufaktur hendaknya memaksimalkan kinerja agar dapat memberikan informasi yang positif melalui laporan tahunan atau laporan keuangan perusahaan. Karena laporan keuangan menggambarkan kinerja perusahaan yang akan dilakukan pemeriksaan oleh auditor. Semakin baik kondisi keuangan perusahaan atau kinerja maka akan memberikan kepuasan kepada publik atau pemilik perusahaan. Selain itu, perusahaan harus membuat rencana jangka pendek atau jangka panjang agar dapat menghindari perusahaan menerima opini going concern.
- 3. Bagi Investor hendaknya lebih memahami atau memperhatikan informasi laporan keuangan yang berisi kinerja perusahaan serta memperhatikan aspek-aspek keadaan mengenai kondisi perusahaan sebelum melakukan keputusan berinvestasi. Karena hal tersebut merupakan suatu pertimbangan auditor dalam menilai kelangsungan hidup perusahaan.